

**Perbandingan Penginputan Transaksi Secara Manual Menggunakan
Accurate pada Laporan Keuangan *Input* Transaksi Manual dengan
Accurate di Laporan Keuangan**

Sri Meytha¹, Vallen Ocshelyn Delfin. M²

^{1,2}Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar
srmeyth122@gmail.com¹, vallengocshelyn@gmail.com²

ABSTRACT

This abstract discusses the comparison between manual transaction input and using Accurate in financial reports. Manual transaction input method involves the process of manually entering data into the accounting system, such as recording purchase transactions, sales, and other expenses. Although this method can produce accurate financial reports, it requires more time and effort from the inputting party. In addition, the risk of error is also higher because data entry is done manually. On the other hand, using Accurate as a transaction input system can improve the efficiency and accuracy of financial reports. Accurate is an accounting software designed to assist entrepreneurs or accountants in managing company financial transactions. By using Accurate, transaction input can be done automatically through integration with various data sources, such as cash register systems, purchase systems, and sales systems. This reduces the need for manual data entry, so the required time and effort can be minimized. In addition, Accurate also comes with automatic validation features that can reduce the risk of human error in inputting transactions. This feature will check the entered data and provide warnings or notifications if there are errors or non-compliance with applicable accounting rules. Thus, the accuracy of financial reports can be improved. In this study, a comparison will be made between manual transaction input and using Accurate in financial reports. By comparing these two methods, it is hoped that information can be found to help entrepreneurs or accountants in choosing the most efficient and accurate transaction input method for their company.

Keywords: *transaction, accurate, accounting*

ABSTRAK

Abstrak ini membahas perbandingan antara penginputan transaksi secara manual dan dengan menggunakan *Accurate* dalam laporan keuangan. Metode *input* transaksi manual melibatkan proses memasukkan data secara manual ke dalam sistem akuntansi, seperti mencatat transaksi pembelian, penjualan, dan pengeluaran lainnya. Meskipun metode ini dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat, namun membutuhkan lebih banyak waktu dan tenaga dari pihak yang melakukan *inputting*. Selain itu, risiko kesalahan juga lebih tinggi karena entri data dilakukan secara manual. Di sisi lain, menggunakan *Accurate* sebagai sistem *input* transaksi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan. *Accurate* adalah *software* akuntansi yang dirancang untuk membantu pengusaha atau akuntan dalam mengelola transaksi keuangan perusahaan. Dengan menggunakan *Accurate*, *input* transaksi dapat dilakukan secara otomatis melalui integrasi dengan berbagai sumber data, seperti sistem kasir, sistem pembelian, dan sistem penjualan. Ini mengurangi kebutuhan untuk memasukkan data secara manual, sehingga waktu dan upaya yang diperlukan dapat

diminimalkan. Selain itu, *Accurate* juga dilengkapi dengan fitur validasi otomatis yang dapat mengurangi risiko *human error* dalam menginput transaksi. Fitur ini akan memeriksa data yang dimasukkan dan memberikan peringatan atau notifikasi jika terdapat kesalahan atau ketidaksesuaian dengan aturan akuntansi yang berlaku. Dengan demikian, akurasi laporan keuangan dapat ditingkatkan. Dalam penelitian ini, akan dilakukan perbandingan antara memasukkan transaksi secara manual dan menggunakan *Accurate* dalam laporan keuangan. Dengan membandingkan kedua metode ini, diharapkan dapat ditemukan informasi yang dapat membantu pengusaha atau akuntan dalam memilih metode *input* transaksi yang paling efisien dan akurat untuk perusahaan mereka.

Kata kunci: transaksi, akurat, akuntansi

PENDAHULUAN

Di era komputersasi ini, inovasi berdampak pada berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang moneter. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sudah mengganti cara perusahaan mengelola & menyajikan informasi keuangan mereka. Salah satu aspek penting dalam keuangan adalah penginputan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Dalam proses ini, terdapat dua metode yang umum digunakan, yaitu penginputan transaksi secara manual dan menggunakan *Accurate*, sebuah perangkat lunak akuntansi yang terintegrasi.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan penginputan transaksi secara manual dengan penginputan menggunakan *Accurate* pada laporan keuangan. Dalam pendahuluan ini, akan dibahas beberapa hal yang melatarbelakangi penelitian ini, termasuk kebutuhan akan efisiensi, akurasi, dan penghematan waktu dalam proses penginputan dan penyusunan laporan keuangan.

Penginputan transaksi secara manual merupakan metode yang telah digunakan selama bertahun-tahun. Proses ini melibatkan pencatatan setiap transaksi ke dalam buku besar secara manual, yang kemudian diolah menjadi laporan keuangan. Meskipun metode ini bisa dilaksanakan dengan biaya yang terbilang rendah, namun terdapat beberapa tantangan yang mungkin dihadapi, seperti risiko kesalahan manusia, keterbatasan dalam pengolahan data yang kompleks, dan waktu yang dibutuhkan untuk menginput setiap transaksi secara manual.

Accurate, di sisi lain, adalah perangkat lunak akuntansi yang terintegrasi yang dirancang untuk mengotomatiskan proses penginputan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Dengan menggunakan *Accurate*, transaksi dapat diinput dengan cepat dan akurat, dan laporan keuangan dapat dihasilkan secara otomatis. Keuntungan utama penggunaan *Accurate* adalah efisiensi dan kualitas laporan keuangan yang lebih tinggi. *Accurate* dapat mengurangi risiko kesalahan manusia, mempercepat proses pengolahan data, dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan mudah dipahami.

Salah satu pertimbangan utama dalam penggunaan *Accurate* adalah kemampuannya dalam mengotomatiskan proses penginputan transaksi dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan terstruktur. Dalam penelitian ini, akan dianalisis bagaimana penggunaan *Accurate* dapat memengaruhi efisiensi dan kualitas laporan keuangan dibandingkan dengan metode manual. Selain itu,

penelitian ini juga akan membahas tantangan yang mungkin dihadapi dalam penggunaan *Accurate*, seperti biaya implementasi dan kesesuaian dengan kebutuhan perusahaan. Dengan memahami dan mempertimbangkan faktor-faktor ini, diharapkan studi ini bisa memberi pengertian yang lebih baik tentang perbandingan antara penginputan transaksi secara manual dan menggunakan *Accurate* pada laporan keuangan. Penelitian ini juga dapat memberikan panduan bagi perusahaan dalam memilih metode yang paling efektif & efisien dalam penginputan & penyusunan laporan keuangan.

Pada akhir penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi yang dapat membantu perusahaan dalam menentukan metode yang paling efektif & efisien saat penginputan & penyusunan laporan keuangan. Rekomendasi ini dapat didasarkan pada analisis hasil penelitian, kebutuhan dan karakteristik perusahaan, serta faktor-faktor lain yang relevan dalam konteks pengelolaan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, eksplorasi ini dipercaya dapat memberikan komitmen penting terhadap pemahaman dan peningkatan praktik input pertukaran yang ideal dan perencanaan laporan moneter di era terkomputerisasi ini.

TINJAUAN LITERATUR

1. Definisi Laporan Keuangan

Adalah data yang mendeskripsikan keadaan satu organisasi, yang kemudian menjadi data yang menggambarkan presentasi organisasi tersebut (Fahmi, 2012:22).

Munawir (2010:2), laporan keuangan merupakan hasil dari sistem pembukuan yang bisa dipakai guna menyampaikan antara informasi keuangan/kegiatan satu organisasi dan pihak yang mempunyai kepentingan terhadap informasi atau kegiatan suatu organisasi itu.

Hery (2011:5), menyatakan laporan keuangan ialah hasil akhir dari suatu proses pembukuan, yang merupakan bentuk tanggung jawab dewan kepada direksi (pendukung keuangan, pemilik dana) guna melaporkan hasil/pelaksanaan yang sudah dilangsungkan sepanjang periode.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan moneter sebagian besar meliputi laporan aset, pengumuman untung dan rugi, perubahan nilai, dan laporan pendapatan. Tujuan dari laporan moneter (Rudianto 2012: 20), demi memberi data tentang posisi keuangan, pelaksanaan keuangan & laporan pendapatan suatu elemen yang berguna untuk banyak klien saat memilih pilihan keuangan/siapa pun yang tidak ada di situasi keuangan. Posisi dapat menuntut laporan moneter yang luar biasa guna memenuhi kebutuhan data eksplisit. Halim (2009:3) menggarisbawahi bahwa sasaran dari perincian moneter ialah:

- a. Memberikan data bermanfaat kepada pendukung keuangan, pemberi pinjaman dan klien yang berbeda, saat ini atau sebaliknya masa depan (potensi) untuk mengejar pilihan usaha, memberikan kredit, terlebih lagi, pilihan usaha yang relatif bijaksana.

- b. Memberikan data berharga kepada pendukung keuangan, penyewa dan klien yang berbeda, saat ini atau sebaliknya masa depan (potensi) untuk mengukur jumlah, waktu (*timing*) dan kerentanan penerimaan uang dari keuntungan/premi dari transaksi, penggantian perlindungan atau kewajiban kredit.
- c. Memberikan data untuk membantu pendukung keuangan, penyewa dan klien yang berbeda untuk mengukur jumlah, waktu dan kerentanan arus masuk uang bersih ke organisasi.

3. Siklus Akuntansi

Di pembukuan ada interaksi pencatatan yang dikenal dengan siklus pembukuan yang dirinci, sebagai berikut:

- a. Mencatat transaksi
- b. Mengerjakan jurnal
- c. *Posting* ke buku besar
- d. Mengerjakan neraca saldo
- e. Mengerjakan jurnal penyesuaian
- f. Mengerjakan neraca lajur/kertas kerja g. Menyusun laporan keuangan
- g. Membereskan aliran kas
- h. Mengerjakan jurnal penutup
- i. Mengerjakan jurnal pembalik

4. *Accurate Accouting Software*

HASIL DAN PEBAHASAN

Pemrograman pembukuan yang tepat dibuat mulai sekitar tahun 1999 oleh PT Cipta Piranti Sejahtera (CPSSoft Developer of Accurate software) & sudah diterapkan oleh >50.000 klien, bekerja sama dengan <30 sekolah di Indonesia selaku kaki tangan *precise*. Pemrograman yang tepat ini dapat menerapkan pencatatan umum, uang tunai/bank, saham, pembelian, transaksi, sumber daya tetap dan dapat diakses untuk variasi tugas dan perakitan yang diterapkan dalam berbagai jenis dan ukuran organisasi kecil dan menengah di bidang perdagangan, penyebaran, administrasi atau perakitan, dll. Kemampuan utamanya adalah sebagai program pembukuan yang sesuai untuk diterapkan di berbagai organisasi secara praktis, baik pertukaran, administrasi, pekerja sewaan atau perakitan.

Teknik kerangka rencana yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah SDLC, sebagai berikut:

A. Tahap Analisis

Ditahap ini penting dilakukan pemeriksaan kerangka untuk menemukan kekurangan kerangka kerja dan memutuskan kerangka kerja lain yang lebih baik dan lebih masuk akal. Kerangka pemeriksaan dapat dipisahkan menjadi empat tahap, antara lain:

1. Pemeriksaan primer dalam pemeriksaan awal, ahli kerangka mengumpulkan data untuk memperoleh garis besar organisasi klien.
2. Mempersiapkan usulan untuk melaksanakan pengujian kerangka. Berharga untuk menentukan sesuatu yang layak disepakati antara klien kerangka kerja dan penguji kerangka kerja sehubungan dengan perbaikan kerangka kerja di masa depan dipegang.
3. Eksekusi kerangka investigasi. Eksekusinya tergantung pada rencana kerja sesuai proposisi pelaksanaan pemeriksaan kerangka. Kemajuan umum yang diambil meliputi:
 - a. Berkonsentrasi pada laporan yang didapati dari kerangka kerja yang ada
 - b. Selidiki transaksi yang ada
 - c. Berkonsentrasi di jurnal terlebih dahulu
 - d. Berkonsentrasi pada pencatatan & buku pembantu/pencatatan terakhir

B. Tahap rancangan (desain)

Ini adalah proses membuat interpretasi data klien ke dalam rencana kerangka kerja. Ada enam fase dalam rencana kerangka kerja, secara spesifik:

1. Desain sistem secara garis besar
2. Penyusunan usulan desain sistem secara garis besar
3. Evaluasi sistem
4. Penyusunan laporan final desain sistem secara garis besar
5. Desain sistem terperinci
6. Penyusunan laporan final desain sistem terperinci

C. Tahap penerapan (implementation)

Tahap penerapan ialah tindakan guna mendapatkan & mengoordinasikan aset fisik, terhitung guna membuat kerangka kerja. Di pelaksanaan *framework* ini, pencipta memimpin persiapan pekerja dengan langsung terjun ke lapangan untuk memanfaatkan *framework* baru tersebut. Sementara kerangka transformasi yang digunakan adalah *equal change*.

Desain dan Perancangan Sistem

Perbedaan antar sistem lama dengan baru

Perbedaan sistem Excel & *Accurate*

Perbedaan	Sistem menggunakan excel	Sistem program accurate
Sistem Pencatatan	Sistem dilakukan dengan cara pengimputan data dan melakukan proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan pengkodean dan rumus yang sudah dibuat	Sistem dilakukan dengan cara pengimputan data mulai dari data persediaan, penjualan, pembelian, aktiva, penjumlahan dan secara otomatis menjadi laporan keuangan
Sistem informasi	Informasi yang dihasilkan memakan waktu yang lebih lama untuk menghasilkan data yang tepat dan akurat	Informasi yang dihasilkan lebih akurat dan lebih cepat diperoleh
Bukti transaksi	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan nota penjualan rangkap 2 - Bagian kasir membuat rekap penerimaan harian 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan nota penjualan rangkap 3 - Bagian kasir membuat rekap penerimaan harian
Pengendalian internal	Pengendalian intern kurang terkontrol karena kesulitan dalam mencocokkan bukti transaksi dengan laporan keuangan	Pengendalian intern lebih terkontrol karena pemilik bias mencocokkan bukti transaksi dengan laporan keuangan dengan cepat dan tepat
Laporan Keuangan	Belum bisa menghasilkan laporan keuangan secara akurat dan cepat, dibutuhkan waktu untuk mengecek kebenaran data yang telah di input	Bisa menghasilkan laporan secara cepat dan akurat dan bisa mencetak berdasarkan periode tertentu

Flowcart yang diusulkan

Siklus Pendapatan

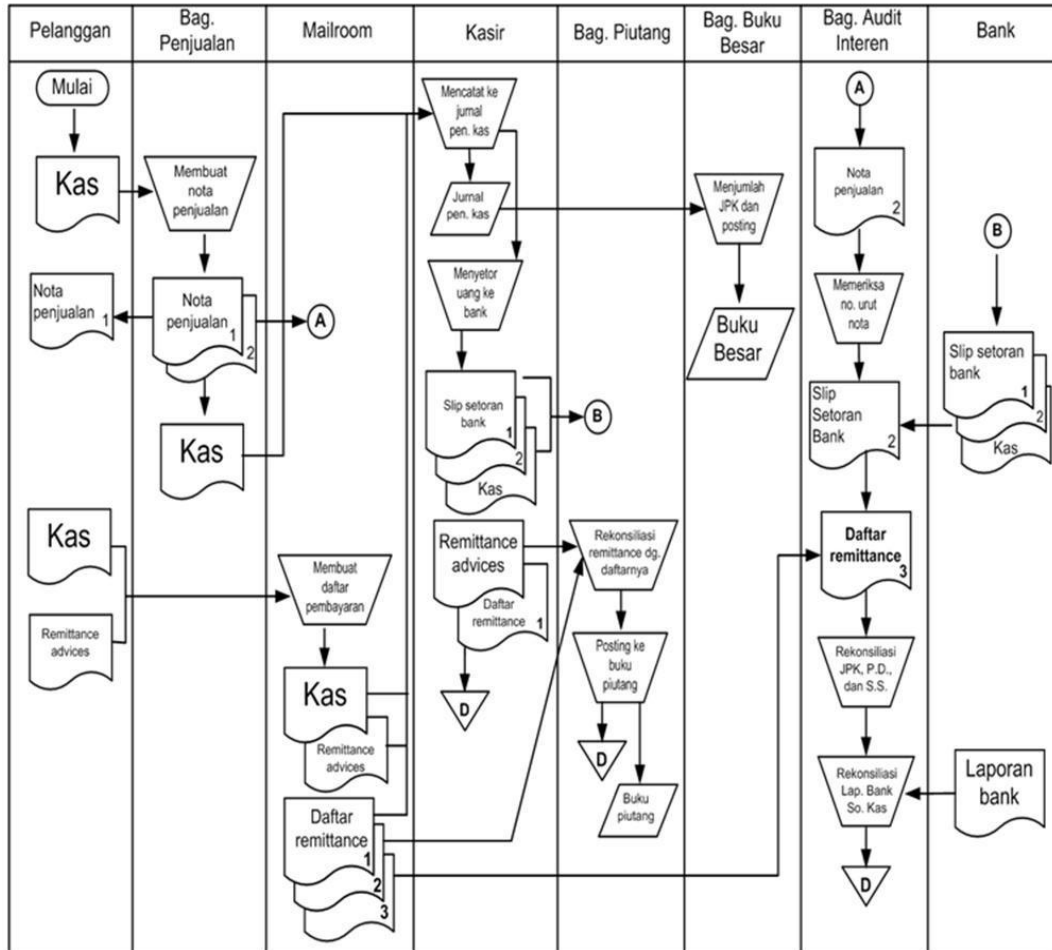


Diagram alur siklus pendapatan adalah representasi visual dari keseluruhan proses yang terlibat dalam menghasilkan pendapatan bagi suatu organisasi. Ini memberikan gambaran komprehensif mulai dari saat pelanggan melakukan pemesanan hingga pengumpulan pembayaran. Diagram alur dimulai dengan pemesanan awal pelanggan, yang dapat dilakukan melalui berbagai saluran seperti situs web, panggilan telepon, atau interaksi langsung. Pesanan ini kemudian diproses, yang melibatkan verifikasi informasi pelanggan, memeriksa ketersediaan produk, dan menentukan harga dan diskon yang sesuai. Setelah pesanan diproses, organisasi melanjutkan ke langkah berikutnya, yaitu pengiriman produk atau layanan. Hal ini dapat melibatkan pembuatan produk, pengemasannya, dan pengirimannya ke pelanggan. Alternatifnya, hal ini dapat melibatkan penyediaan layanan, seperti konsultasi atau pemeliharaan, untuk memenuhi pesanan. Setelah produk atau layanan dikirimkan, organisasi melanjutkan dengan proses pembuatan faktur. Hal ini termasuk membuat faktur yang merinci produk atau layanan yang disediakan, kuantitas, harga, dan pajak atau diskon apa pun yang berlaku. Faktur kemudian

dikirim ke pelanggan untuk pembayaran. Sepanjang siklus pendapatan, ada beberapa pos pemeriksaan penting yang membantu memastikan keakuratan dan efisiensi. Misalnya, pemeriksaan kredit dapat dilakukan untuk menilai kelayakan kredit pelanggan dan menentukan syarat pembayaran. Selain itu, konfirmasi pesanan dapat dikirim ke pelanggan untuk memverifikasi rincian pesanan dan memastikan kepuasan pelanggan. Dengan memvisualisasikan siklus pendapatan melalui diagram alur, organisasi dapat memperoleh pemahaman yang jelas tentang keseluruhan proses dan mengidentifikasi potensi hambatan atau area yang perlu ditingkatkan. Hal ini memungkinkan mereka mengoptimalkan operasi, menyederhanakan alur kerja, dan pada akhirnya memaksimalkan perolehan pendapatan.

KESIMPULAN

Penggunaan *accurate* dapat diterapkan pada siklus operasional. Setelah menguji kerangka kerja di area transaksi dan pembelian. *Accurate* dapat membantu kedua bagian selama waktu yang dihabiskan untuk mencatat setiap laporan yang digunakan serta menyimpannya dalam jurnal. Kerangka kerja ini dapat digunakan dalam penanganan dasar pembuatan laporan, khususnya sebagai bukti transaksi, misalnya membuat pesanan transaksi dan permintaan transaksi. Pergerakan dalam bentuk apa pun tertangkap di aktivitas General Ledger, kas dan bank, *inventory* dan *fixed asset* di *Accurate*. Jika Anda sangat menginginkan laporan keuangan tercetak, sistem *Accurate* bisa membuat laporan keuangan dengan cepat & tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. (2012). Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta.
- Fatta, Hanif, Al. (2007). Analisis Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing,
- Halim, Abdul., dkk. (2009). Analisis Laporan Keuangan. UPP STIM YKPN.
- Hery. (2011). Teori Akuntansi. Kencana.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). Standar Akuntansi Keuangan. PSAK No.1 Penyajian Laporan Keuangan. Salemba Empat.
- Mahmudi, Ali. (2009). MYOB Accounting dan premier (edisi kedua). PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Munawir. (2010). Analisa Laporan Keuangan. Liberty.
- Perusahaan & Organisasi Modern. Andi. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2011). Memahami Penelitian Kualitatif. Alfabeta.
- Yogiyanto, H.M. (2010). Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman. BPFE.